

**KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH SECARA MANUAL
DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) SECARA
KOMPUTERISASI DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

M.Padli¹

**¹Fakultas Ekonomi, manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.
padli@gmail.com**

ABSTRAKSI

Apakah terdapat perbedaan kualitas pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan, dan kecepatan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.

Variabel Ketepatan (X_1) Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Manual 1 orang (3,34%) yang menyatakan sangat tepat, 2 orang (6,67%) menyatakan program tepat, sebanyak 4 orang (13,33%) menyatakan ketepatan program Sedang, 7 orang (23,33%) responden menyatakan program Simda Manual kurang tepat dan 16 orang (53,33%) yang menyatakan program Simda Manual sangat tidak tepat.

Variabel Kecepatan (X_2) Dari 30 responden program Simda Manual yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 1 orang (3,34 %) yang menyatakan sangat cepat, 2 orang (6,66%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34 %) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 9 orang (30,00%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 14 orang (46,66%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

Variabel Ketelitian (X_3) Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 1 orang (3,34%) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 4 orang (13,34%) responden yang menyatakan program teliti, 10 orang (33,33%) responden memberikan penilaian Sedang, 8 orang (26,66%) responden yang

PERUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat perbedaan kualitas pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan, dan kecepatan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.
2. Diantara Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuanagn secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan secara Komputerisasi, manakah yang lebih baik.

KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi pihak Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Kutai

Kutai Kartanegara sebagai bahan informasi bagi pihak pengguna program SIMDA guna pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

b. Bagi pihak Akademik dapat menambah referensi ilmu pengetahuan Sistem

Informasi Manajemen Daerah Keuangan.

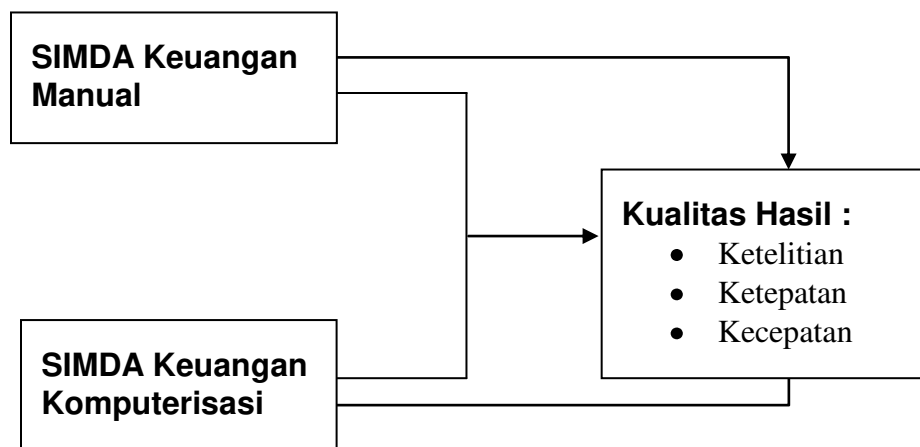
c. Bagi peneliti lanjutan merupakan wahana untuk memperdalam dan mempraktekkan bidang ilmu Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan.

DASAR TEORI

3. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan (1997;5) “Manajemen keuangan adalah kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan untuk mendapatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan”. Lebih lanjut Agus Sartono (2001;6) mengemukakan pengertian “Manajemen keuangan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”.

KERANGKA PEMIKIRAN



DIFINISI KONSEPSIONAL

Untuk mengetahui apakah perbedaan Kualitas Simda secara manual dan Simda Keuangan secara komputerisasi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Kutai Kartanegara, maka perlu

diberikan definisi konseptual dalam penulisan ini.

1. Kualitas hasil Simda Keuangan Secara Manual meliputi :

- a. Kecepatan : Sering mengalami keterlambatan jadwal

penyusunan
anggaran
dan penyampaian
laporan
pertanggungja
waban.

b. Ketepatan : Penyelesaian
pelaporan
pertanggungjawaban
keuangan tidak
dapat diselesaikan
dengan tepat waktu.

c. Ketelitian : Sering terjadi
kesalahan dalam
perhitungan analisis
kuantitatif
dalam pelaporan
pertanggungjawaban
keuangan karena
tidak
memiliki program
rumus-rumus yang
baku.

2. Kualitas hasil Simda Keuangan

Secara Komputerisasi meliputi :

a. Kecepatan : Memiliki
kecepatan jadwal
penyampaian laporan
pertanggung
jawaban
keuangan dan
penyusunan anggaran
karena
menggunakan
program komputerisasi
yang bekerja secara
otomatis.

b. Ketepatan : Waktu
penyelesaian pelaporan
pertanggung jawaban
keuangan
dapat
direalisasikan sesuai
jadwal yang telah
ditentukan oleh
pemerintah pusat.

c. Ketelitian: Tidak akan
terjadi kesalahan dalam
perhitungan analisis
kuantitatif dalam
pelaporan
pertanggungjawaban
keuangan
karena
menggunakan rumus
– rumus yang
diprogramkan secara
otomatis.

HIPOTESIS

Mengacu pada perumusan masalah yang telah disajikan dan dasar teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini disajikan sebagai berikut :

“Terdapat perbedaan kualitas hasil pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan dan kecepatan antara Sistem Informasi Daerah secara manual dengan Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Komputerisasi”.

DEFINISI OPERASIONAL

Sebagai acuan dalam membahas permasalahan yang dihadapi, perlu kiranya diberikan suatu definisi

operasional mengenai variabel yang diteliti.

Aplikasi SIMDA Keuangan komputerisasi yang dibangun oleh BPKP mulai dari penyusunan anggaran, penatausahaan, dan pertanggungjawaban APBD, merupakan alat yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam membuat Laporan pertanggung jawaban Pengelolaan Keuangan Daerah.

Untuk menjelaskan Variabel independen dan Variabel dependen Simda Manual, digunakan formula sebagai berikut :

Y_1 = Kualitas Hasil Simda Manual

X_1 = Ketepatan

X_2 = Kecepatan

X_3 = Ketelitian

Untuk menjelaskan Variabel independen dan Variabel dependen Simda Komputerisasi, digunakan formula sebagai berikut :

Y_2 = Kualitas Hasil Simda Komputerisasi

X_1 = Ketepatan

X_2 = Kecepatan

X_3 = Ketelitian.

HASIL PENELITIAN

1. SIMDA MANUAL

a. Variabel Ketepatan (X_1)

Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Manual 1 orang (3,34%)

yang menyatakan sangat tepat, 2 orang (6,67%) menyatakan program tepat, sebanyak 4 orang (13,33%) menyatakan ketepatan program Sedang, 7 orang (23,33%) responden menyatakan program Simda Manual kurang tepat dan 16 orang (53,33%) yang menyatakan program Simda Manual sangat tidak tepat.

b. Variabel Kecepatan (X_2)

Dari 30 responden program Simda Manual yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 1 orang (3,34%) yang menyatakan sangat cepat, 2 orang (6,66%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34%) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 9 orang (30,00%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 14 orang (46,66%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

c. Variabel Ketelitian (X_3)

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 1 orang (3,34%) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 4 orang (13,34%) responden yang menyatakan program teliti, 10 orang (33,33%) responden memberikan penilaian Sedang ,8 orang (26,66%) responden yang memberikan penilaian kurang teliti dan 7 orang (23,33%) responden yang menyatakan program sangat tidak teliti.

2. SIMDA KOMPUTERISASI

a. Variabel Ketepatan (X_1)

Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Komputerisasi terdapat 10 orang (33,34%) yang menyatakan sangat tepat, 8 orang (26,66%) menyatakan program tepat, sebanyak 5 orang (16,66%) menyatakan ketepatan program Sedang, 4 orang (13,34%) responden menyatakan program Simda Komputerisasi kurang tepat dan 3 orang (10,00%) yang menyatakan program Simda Komputerisasi sangat tidak tepat.

b. Variabel Kecepatan (X_2)

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 14 orang (46,66%) yang menyatakan sangat cepat, 9 orang (30,00%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34%) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 2 orang (6,66%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 1 orang (3,34%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

c. Variabel Ketelitian (X_3)

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 10

orang (33,33%) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 8 orang (26,66%) responden yang menyatakan program teliti, 7 orang (23,33%) responden memberikan penilaian Sedang, 4 orang (13,34%) responden yang memberikan penilaian kurang teliti dan 1 orang (3,34%) responden yang menyatakan program sangat tidak teliti. Sesuai yang nampak pada tabel 5.3 diatas nampak perbedaan yang cukup signifikan antara Simda Manual (Y_1) dengan Simda Komputerisasi (Y_2)

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak perlu dilakukan perbandingan antara chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan taraf kesalahan 5 % dan dk (derajat kebebasan) = 3, harga chi kuadrat (χ^2) tabel diketahui = 7,815 sementara nilai chi kuadrat (χ^2) hitung yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan data pada tabel 5.3 sebesar = 240,670. Ini bernilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara program simda manual dengan program simda komputerisasi, hal ini berarti bahwa pengguna program simda berdasarkan komputerisasi memiliki manfaat lebih dari program simda secara manual.